

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas tentang penggunaan penilaian portfolio di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebon Baru V Kota Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, pelaksanaan penilaian sebelum menggunakan penilaian portfolio, guru hanya menggunakan tes objektif dan subjektif secara tertulis sebagai alat satu-satunya dalam melaksanakan penilaian, sehingga belum dapat dikategorikan dalam memberikan informasi yang sebenarnya tentang siswa secara objektif, utuh, menyeluruh, dan berkesinambungan. Disain penilaian yang dilakukan dengan tes obyektif dan subyektif secara tertulis lebih mengutamakan kapasitas hasil pembelajaran, bukan pengembangan proses pemikiran yang secara langsung. Sedangkan dengan penilaian portfolio memungkinkan terlaksananya penilaian yang baik karena semua potensi siswa dapat diungkap baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, karena semua hasil karya dinilai dan dihargai serta memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap kekurangan dan kemajuan dalam belajarnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

*Kedua*, sebagai upaya melaksanakan penggunaan penilaian portfolio, guru mengawali kegiatannya mendesain rancangan pembelajaran yang di dalamnya termasuk rencana penilaian portfolio. Sebelum proses penilaian dimulai, terlebih dahulu guru menginformasikan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan berikut menjelaskan kriteria penilaian untuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Pada saat siswa sebelum, saat berlangsung dan sesudah kegiatan pembelajaran, guru melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa sesuai dengan format hasil kesepakatan bersama antara guru dan siswa, kemudian hasilnya direkapitulasi setiap akhir satu satuan pelajaran. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membahas hasil kerja siswa secara umum, membuat kesimpulan dari materi pelajaran dan *post test*. Dengan kemampuan dan waktu yang ada guru melakukan analisis terhadap seluruh hasil kerja siswa diluar jam efektif sesuai dengan kriteria penilaian yang telah disepakati bersama antara guru dan siswa. Selanjutnya guru memberi nilai dan komentar seperlunya. Setelah itu siswa menyimpannya di portfolio masing-masing. Untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan hasil belajar siswa secara individu dan keperluan tindak lanjut, maka dilakukan konferensi portfolio.

*Ketiga*, kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan penilaian portfolio yaitu : (1) guru belum memahami dan terbiasa menggunakan penilaian portfolio dalam pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar, (2) Penyediaan format-format yang digunakan secara lengkap dan detil akan membawa ke dalam suasana yang kaku,

dan (3) membutuhkan banyak waktu tambahan untuk memberi tanggung jawab lebih terhadap aktivitas dan penilaian siswa.

Atas berbagai kendala sebagaimana terurai di atas, maka pemecahannya atau alternatif untuk mengatasi kendala tersebut di atas yaitu untuk kendala pertama adalah dengan cara meningkatkan kemauan dan kemampuan guru dalam memahami sekaligus menggunakan penilaian portfolio secara berkesinambungan dan diskusibalikkan secara rutin. Untuk kendala kedua alternatifnya memperbaiki dan menyempurnakan format-format yang digunakan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dan keserasian materi substantif dan materi proses. Dan pemecahan masalah untuk kendala ketiga dengan cara menghindari banyaknya tugas antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya karena kita masih menggunakan sistem guru kelas dan materi tugas disesuaikan dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan siswa serta lingkungan.

*Keempat*, setelah melalui tiga kali tindakan dan dua belas kali pertemuan dalam penelitian ini, didapatkan suatu model penilaian portfolio yang dapat digunakan dalam praktik penilaian sebagai upaya peningkatan mutu belajar. Model ini mengacu pada prinsip penilaian berimbang ( *balanced assessment* ) antara tes ( *paper and pencil test* ) yang lebih menekankan pada hasil pembelajaran dengan portfolio yang lebih menekankan pada proses pembelajaran atau penghayatan sikap dan keterampilan.

Penilaian proses diperoleh dari penilaian perilaku harian, menilai tugas-tugas terstruktur yang diberikan guru untuk mendalami atau memperluas penguasaan materi pelajaran dan laporan aktivitas di luar sekolah yang menunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil terdiri atas tes formatif dan tes sumatif.

Dalam menilai hasil secara berkala setiap selesai satu satuan pelajaran diadakan ulangan harian atau tes formatif sebanyak pokok bahasan yang diajarkan, dan setiap akhir satu keseluruhan bahan ajar dalam satu semester dengan tes sumatif. Demikian pula halnya dalam menilai proses, tugas terstruktur diberikan setiap pertemuan kegiatan pembelajaran, pengamatan perilaku harian setiap kegiatan pembelajaran yang direkap setiap satu satuan pelajaran, serta pencatatan dan penilaian aktivitas siswa di luar sekolah berdasarkan laporan dari siswa setiap satu bulan sekali.

Semua indikator penilaian, baik dalam menilai hasil maupun proses masing-masing diperhitungkan dan diberi bobot sebagai prinsip penilaian yang adil. Selain itu, prinsip penilaian mempunyai implikasi sosial belajar, yakni pengaruh proses dan hasil belajar bagi kehidupan orang lain.

## 5.2. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam praktik penilaian, sebagai berikut :

### 1. Untuk Guru

Supaya penilaian dapat menggambarkan keadaan / kemampuan siswa sebenarnya, memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan dilakukan secara terprogram, bertahap, dan berkelanjutan serta memberikan informasi yang berarti baik bagi guru, siswa maupun orang tua, maka model penilaian portfolio harus digunakan dalam proses penilaian. Oleh karena itu dalam melakukan penilaian ini, guru hendaknya memperhatikan hal-hal yang bertalian dengan ini, yaitu :

- (1) dalam rencana pembelajaran dirumuskan tujuan pembelajaran dan kriteria penilaian dengan jelas agar dapat menghasilkan bahan penilaian portfolio yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa,
- (2) karena di sekolah dasar masih menggunakan sistem guru kelas, maka hindari banyaknya tugas atau mata pelajaran dengan pelajaran yang lain agar tidak memberatkan siswa,
- (3) jumlah siswa dan jam mengajar, perlu diperhatikan untuk disesuaikan dengan kemampuan guru,
- (4) beri komentar singkat yang bersifat mendorong dan mengungkapkan kelebihan atas karya siswa yang merupakan bahan penilaian portfolio,
- (5) lakukan konferensi portfolio pada waktu khusus untuk mengenal kelebihan dan kekurangan dalam portfolio yang dikembangkan siswa.

## **2. Untuk Kepala Sekolah**

Salah satu peran dari kepala sekolah adalah memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat mendorong guru untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat kreatif dan inovatif. Untuk itu, dalam upaya meningkatkan mutu hasil pembelajaran, kepala sekolah hendaknya meningkatkan peranan dan tugasnya dalam memberi bimbingan dan pembinaan kepada guru, khususnya dalam praktik penilaian, baik secara formal maupun nonformal.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan mengembangkan keterampilan guru, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan penilaian portfolio dalam kegiatan pembelajaran, kepala sekolah diharapkan dapat memotivasi dan mengarahkan kepada para guru di lingkungan kerjanya untuk dapat mengembangkan dan menggunakan model penilaian ini, mengingat model penilaian ini sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

## **3. Untuk Pengawas TK/SD**

Pengawas TK/SD sebagai pejabat fungsional di lingkungan Dinas Pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membina profesionalisme guru, hendaknya memberikan bantuan kepada guru mengenai petunjuk teknis model penilaian portfolio yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga arah pengembangan model penilaian ini sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penilaian kelas di sekolah dasar sebagaimana yang telah digariskan oleh Departemen

Pendidikan Nasional (Depdiknas). Selain itu, guru hendaknya diberi kesempatan dan bertindak aktif dan kreatif untuk mengembangkan praktik penilaian dengan model penilaian portfolio.

#### **4. Untuk Peneliti Lain**

Guna memperoleh efektivitas dan optimalisasi penggunaan penilaian portfolio dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk itu bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang penggunaan penilaian portfolio dimungkinkan terbuka lebar. Hal ini karena dikarenakan penelitian ini masih terbatas bahkan jauh dari sempurna, baik dalam ruang lingkup yang diteliti, maupun dalam kaitannya dengan aspek lain.